

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintahan Daerah merupakan salah satu alat dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintahan daerah ini merujuk pada otoritas administratif disuatu daerah yang lebih kecil dari sebuah negara dimana negara Indonesia merupakan sebuah negara yang wilayahnya terbagi atas daerah-daerah Provinsi, Daerah Provinsi itu dibagi lagi atas daerah Kabupaten dan Daerah Kota. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang tinggal di berbagai daerah yang merupakan bagian dari pembangunan Nasional lebih diarahkan untuk mengembangkan daerah guna bertujuan untuk menserasikan laju pertumbuhan pembangunan antar daerah di Indonesia.

Pembangunan Nasional yang sedang dilaksanakan tidak lepas dari peran serta daerah dalam turut mewujudkan tujuan pembangunan daerah secara utuh dan terpadu. Dengan adanya otonomi daerah yang memberi kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan pembangunannya sendiri dapat berupaya keras dalam menyediakan dan menggali potensi yang ada sehingga dapat meningkatkan perekonomian termasuk meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan daerah yaitu dengan mengembangkan dan mengoptimalkan sektor pariwisata.

Pariwisata Daerah merupakan sektor industri terpenting pada suatu daerah untuk meningkatkan perekonomian di daerahnya. Peningkatan jumlah wisatawan dapat menjadikan pariwisata lahan yang sangat menguntungkan bagi setiap daerah. Dengan mengembangkan potensi pariwisata yang ada, dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan PAD serta menumbuhkan ekonomi masyarakat dalam rangka pembangunan daerah kedepan yang lebih baik.

Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki objek wisata yang beragam. Pariwisata dikabupaten ini sangat potensial untuk dikembangkan, Pemerintah Daerah juga sangat mendukung dalam pengembangan objek wisata yang ada. Upaya untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Anambas Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan dibidang pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas mempunyai fungsi:

1. Penyusunan program dan kegiatan dinas dalam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.
2. Penyelenggaraan urusan tata usaha yang meliputi urusan umum dan kepegawaian, penyusunan program dan keuangan.
3. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.

4. Penyelenggaraan teknis operasional yang meliputi bidang objek wisata, bidang promosi wisata, bidang kebudayaan, bidang pemuda dan bidang olahraga.
5. Penyelenggaraan administrasi dan pelayanan umum kepada masyarakat dalam lingkup tugasnya.
6. Pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.
7. Pelaksanaan koordinasi dengan unsur terkait lainnya dalam setiap penyelenggaraan kegiatan dinas.
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas.

Adapun objek wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Anambas adalah sebagai berikut:

1. Pulau Kuku
2. Pulau Tokong Nanas
3. Pulau Temawan Kecil dan Besar
4. Pulau Akar
5. Pulau Temuruk
6. Pulau Nunse
7. Pulau Mengkait
8. Pulau Bawah
9. Pulau Malang Biru
10. Pulau Durai
11. Pulau Penjalin
12. Pulau Batu Garam
13. Pulau Pahat
14. Pulau kelong
15. Pulau Semut
16. Pulau Tokong Berlayar
17. Pulau Duata
18. Pulau Ayam
19. Pantai Padang Melang
20. Pantai Teluk Kampak
21. Pantai Pasir Manang
22. Air Terjun Temburun
23. Air Terjun Bunyi
24. Air Terjun Ulu Maras (Neraja)

Berdasarkan daftar objek diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas objek wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Anambas adalah wisata pantai , wisata Alam dan wisata Bahari (pulau) . Salah satu objek wisata yang sangat memungkinkan untuk berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi pemerintah daerah maupun masyarakat adalah wisata Pantai Padang Melang. Pantai Padang Melang mempunyai potensi yang sangat sesuai untuk dijadikan sebagai objek wisata pantai, pulau dengan pasir putih dan bersih serta birunya air laut terutama wisata kategori rekreasi dan berenang, karena kondisi biofisik sumberdaya berupa panorama dan kondisi pantai yang indah dan masih alami.

Pantai Padang Melang terletak di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Pantai Padang Melang adalah pantai yang memiliki garis pantai terpanjang di Provinsi Kepulauan Riau, bentangan pasir wisata pantai ini mencakup hingga dua wilayah, yaitu Kelurahan Letung dan Desa Bukit Padi. Panjang pantainya mencapai kurang lebih 8 km, sepanjang garis pantai seluruh permukaannya ditaburi pasir putih berbulir halus. Pesona lain dari pantai Padang Melang adalah bentuknya yang berlandskap melengkung seperti tapal kuda, dihiasi ribuan pohon kelapa dan pohon cemara yang menjulang tinggi dan berjajaran rapi di pinggirannya sepanjang bibir pantai. Diantara pepohonan kelapa dan cemara juga terdapat deretan bangunan Gazebo untuk tempat istirahat para pengunjung, tetapi untuk bermalam di pantai Padang Melang masih belum bisa karena belum ada fasilitas penginapan atau cottage, namun jika ingin menginap wisatawan bisa menyewa kamar di rumah penduduk yang ada disekitar pantai atau homestay di kota Letung.

Untuk sampai ketempat Wisata Pantai Padang Melang dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor atau mobil dengan waktu sekitar 30 menit dari Kota Letung melalui jalan utama Letung – Kuala Maras, atau bisa juga dengan menggunakan speedboat atau pompong melalui laut dengan waktu tempuh 2 jam, tapi via laut ini tidak direkomendasikan, karena belum ada dermaga di pantai Padang Melang untuk merapat kedarat.

Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Anambas ditunjang oleh sebagian besar potensi alam, khususnya potensi kelautan atau bahari. Potensi kelautan tersebut menjadi potensi utama dengan diperkaya oleh keanekaragaman serta keindahan pantai, terumbu karang, serta ekosistem laut lainnya. Selain wisata bahari, Kabupaten Kepulauan Anambas juga memiliki wisata alam dan budaya. Berikut ini adalah beberapa pengelompokan Potensi Objek Daya Tarik Wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Anambas , khusus nya di Kecamatan Jemaja :

Tabel 1.1
Pengelompokan Potensi Objek Daya Tarik Wisata

Jenis Wisata	ODTW	Kecamatan
Wisata Sejarah dan Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau Kuku • Pulau Air Raya 	Jemaja
Wisata Minat Khusus (Bahari)	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai Padang Melang • Pantai Kusik • Pulau Duata • Pulau Nguan Ray • Pulau Mangkai • Pulau Damar 	Jemaja
	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau Ayam • Pantai Teluk kampak 	Jemaja Timur
Wisata Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Air Terjun Ulu Maras (Neraja) 	Jemaja Timur
Wisata Kuliner	<ul style="list-style-type: none"> • Kebuyut (kebuyat) • Liping Sagu • Lakse • Kernas 	Jemaja Timur

	<ul style="list-style-type: none"> • Kerupuk Atom • Kerupuk ikan 	Jemaja
Wisata Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Topeng Gubang • Pantun 	Jemaja dan jemaja Timur

Sumber: Rencana Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA)
Kabupaten Kepulauan Anambas

Dari beberapa pantai yang ada di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas, peneliti memilih salah satu pantai yang ada, yaitu Pantai Padang Melang, karena pantai ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan dibandingkan dengan pantai Kusik. Tapi, hingga saat ini objek wisata yang dikembangkan di Pantai Padang Melang terbatas. Sedangkan fasilitas pendukung wisata yang ada di Pantai Padang Melang antara lain adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Persebaran Fasilitas Pariwisata Pantai Padang Melang

No	Nama	Keterangan	Kegunaan
1	Homestay	1 bangunan (3 kamar)	Tempat tinggal
2	Gazebo	8 buah berukuran kecil, 1 buah berukuran besar	Tempat bersantai
3	Kantin	1 bangunan	Tempat makan
4	Panggung	1 bangunan	Tempat hiburan / pentas
5	Kamar Mandi Umum	4 bangunan (10 kamar)	Tempat untuk membersihkan diri (mandi)
6	Musholla	1 bangunan	Tempat untuk ibadah/sholat
7	Penyimpanan Kano	1 bangunan	Tempat penyimpanan barang
8	Area voli pantai	2 unit	Tempat olahraga
9	Area sepak bola	1 unit	Tempat olahraga
10	Lampu jalan	5 lampu (solar cell)	Sebagai penerang jalan

Sumber : Masterplan Pariwisata Desa Wisata Padang Melang, Desa Batu Berapit KKN-PPM UGM 2017

Pembangunan maupun pengembangan merupakan suatu proses perubahan dengan tanda-tanda dari suatu keadaan tertentu yang dinilai kurang efektif menuju ke suatu keadaan tertentu yang lebih efektif. Untuk kelancaran pembangunan maupun pengembangan pariwisata diperlukan beberapa pendorong yang penting, antara lain seperti jalan yang baik, transportasi darat, laut, udara, dan akomodasi sebagai sarana yang tak kalah pentingnya dalam pengembangan pariwisata. Pembangunan kepariwisataan daerah dilaksanakan berdasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah. Adapun tujuan dari pembangunan kepariwisataan daerah meliputi :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Destinasi Pariwisata
- b. Mengkomunikasikan destinasi pariwisata daerah Kepulauan Riau dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggungjawab;
- c. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah dan nasional; dan
- d. Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.

Berbicara mengenai pembangunan maupun pengembangan tentang pariwisata, tentunya ini tidak terlepas dari peran seluruh stakeholder guna mendukung suksesnya pengembangan pariwisata. Dibutuhkan koordinasi antara dinas-dinas terkait yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata seperti:

1. Berkoordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dalam bentuk perencanaan dan pemetaan kawasan-kawasan pariwisata.
2. Koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum (PU) dalam bentuk pengembangan akses jalan dan jembatan/dermaga.
3. Koordinasi dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) dalam bentuk kajian ekosistem dan kelestarian lingkungan.
4. Koordinasi dengan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOLPP) dalam bentuk pengamanan objek-objek wisata.
5. Koordinasi dengan para pengusaha-pengusaha yang melakukan usaha di tempat wisata tersebut, untuk selalu menjaga kebersihan dan ketertiban ditempat wisata.

Berkaitan dengan uraian diatas ,terdapat indikasi-indikasi yang menunjukkan belum efektifnya pengembangan objek wisata Pantai Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas seperti:

1. Keterbatasan dalam peningkatan kualitas sarana dibidang pariwisata;
2. Terbatasnya jumlah sarana di Kecamatan Jemaja, Kabupaten Kepulauan Anambas;
3. Ketidakjelasan pembagian anggaran dibidang pariwisata;
4. Sosialisasi kebijakan dan peraturan kepada wisatawan dan masyarakat belum dilaksanakan secara optimal oleh Aparat Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas;
5. Masyarakat tidak terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukam dalam pariwisata;
6. Kurangnya dukungan dari Pemda (pemerintah daerah) dan masyarakat setempat dalam pengembangan pariwisata.

Berpedoman pada latar belakang penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul: “Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diteliti adalah “seberapa besar Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Anambas.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan bagi pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara akademis, penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan tentang pengembangan objek wisata khususnya ilmu pemerintahan dalam kajian Pengaruh Koordinasi Terhadap Pengembangan Objek Wisata.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan dan bahan informasi bagi peneliti serta rekomendasi bagi lembaga-lembaga yang terkait dalam proses pengembangan objek wisata pantai Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas.